

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung, pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji (Rukun dan Tolong Menolong). Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini, kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media audio visual dan kelas kontrol diberikan materi tanpa menggunakan media audio visual.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung. Untuk sampelnya yaitu peserta didik kelas III-A berjumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol dan peserta didik kelas III-B berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Adapun nama-nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung

bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan dua guru kelas III, yaitu ibu Anis sebagai wali kelas III-A dan ibu Binti sebagai wali kelas III-B. penelitian dilaksanakan pada 07 sampai dengan 26 Januari 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari lima metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran akidah akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung. Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait model pembelajaran dan media yang digunakan pada mata pelajaran akidah akhlak. Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi. Tujuan dari metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data-data nilai tes, dan foto-foto penelitian. Metode yang keempat adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar akidah akhlak peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang berjumlah 25 butir soal. Metode yang kelima adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun

kelas kontrol sebelum dan mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari data tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 butir soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validitas ahli dilakukan oleh satu ahli akidah akhlak dari dosen IAIN Tulungagung yakni ibu Liatul Rohmah dan ibu Binti satu ahli guru mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung sebagai validator tes. Angket untuk motivasi belajar akidah akhlak ini divalidasi oleh satu dosen ahli di bidang psikologi yakni ibu Dr. Hj. Retno Indayati, M.Si. Angket motivasi dan soal tersebut di validasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 5 soal pada tes dan 25 butir pernyataan pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya di uji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket

adalah peserta didik kelas III di MI Hidayatul Mubadiin Wates Sumbergempol Tulungagung berjumlah 20 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validasinya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*.

Adapun hasil perhitungan uji validitas adalah sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba angket pada 20 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi

No. butir instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,716	0,444	Valid
2	0,749	0,444	Valid
3	0,503	0,444	Valid
4	0,737	0,444	Valid
5	0,493	0,444	Valid
6	0,573	0,444	Valid
7	0,568	0,444	Valid
8	0,708	0,444	Valid
9	0,618	0,444	Valid
10	0,397	0,444	Tidak Valid
11	0,831	0,444	Valid
12	0,800	0,444	Valid
13	0,302	0,444	Tidak Valid
14	0,753	0,444	Valid
15	0,342	0,444	Tidak Valid
16	0,476	0,444	Valid
17	0,302	0,444	Tidak Valid
18	0,482	0,444	Valid
19	0,516	0,444	Valid
20	0,757	0,444	Valid
21	0,576	0,444	Valid
22	0,508	0,444	Valid
23	0,324	0,444	Tidak Valid
24	0,930	0,444	Valid
25	0,547	0,444	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 responden, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa 20 butir soal dinyatakan valid karena item kedisiplinan mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari pada r_{tabel} 0,444., dan 5 butir soal tidak valid karena item kedisiplinan mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih kecil dari pada r_{tabel} 0,444. Sehingga data yang tidak valid tersebut dihapuskan. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 20 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

No. butir instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,734	0,444	Valid
2	0,578	0,444	Valid
3	0,833	0,444	Valid
4	0,861	0,444	Valid
5	0,651	0,444	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 peserta didik, sehingga $N=20$. Nilai r tabel untuk $N=20$ adalah 0,444. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item diatas dinyatakan valid, karena item kedisiplinan mempunyai nilai

r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} 0,444. Adapun langkah-langkah untuk uji validitas soal tes hasil belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program computer *SPSS* 16.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	25

Dari tabel output uji rabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,910 \geq 0,444$ sehingga keduapuluhlima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal tes

Tabel 4.4 Uji Output Reabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	5

Dari tabel output uji reabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,776 \geq 0,444$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai *Pre-test* Akidah Akhlak. *Pre-test* soal tes Akidah Akhlak kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai *Pre-test* Akidah Akhlak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas III-B (kelas eksperimen)		Kelas III-A (kelas kontrol)	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AMA	80	AO	75
2	ALA	70	AR	70
3	AZS	65	ARN	55
4	DSDW	75	ANR	65

Bersambung. . .

Lanjutan. . .

5	DYUR	55	ABHA	50
6	FAA	85	AFAM	65
7	IAUK	75	FBA	75
8	JDC	100	KMR	80
9	KRU	70	KOD	55
10	LMRS	80	MW	75
11	MAAH	90	MITA	80
12	MCW	85	MMFI	75
13	MFA	70	MFR	65
14	MR	95	MJH	80
15	NN	60	MKS	60
16	REM	75	MSF	70
17	ROM	80	MFA	70
18	APCN	75	PAAN	80
19	SBS	65	RAP	85
20	AFA	80	SMS	50
21			YFA	55
22			MNN	65
23			MAWHU.	75

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS*

16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	41	.989

Data dinyatakan homogen apabila signifikasinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel output uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,989. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,989 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogeny. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas homogen. Adapun langkah-

langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji Anova 2 jalur (MANOVA). Data yang digunakan untuk uji t dan uji Anova 2 jalur (MANOVA) harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji Anova 2 jalur (MANOVA) tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS* 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa post tes dan angket motivasi belajar. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.7 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas III-B (kelas eksperimen)		Kelas III-A (kelas kontrol)	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AMA	87	AO	93
2	ALA	49	AR	100

Bersambung. . .

Lanjutan...

3	AZS	92	ARN	98
4	DSDW	99	ANR	98
5	DYUR	65	ABHA	60
6	FAA	94	AFAM	76
7	IAUK	98	FBA	96
8	JDC	85	KMR	86
9	KRU	78	KOD	77
10	LMRS	100	MW	60
11	MAAH	75	MITA	49
12	MCW	100	MMFI	97
13	MFA	80	MFR	93
14	MR	91	MJH	56
15	NN	95	MKS	84
16	REM	91	MSF	94
17	ROM	55	MFA	98
18	APCN	99	PAAN	80
19	SBS	89	RAP	86
20	AFA	82	SMS	60
21			YFA	93
22			MNN	71
23			MAWHU.	98

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		20	23
Normal Parameters ^a	Mean	90.05	82.52
	Std. Deviation	11.409	10.715
Most Extreme Differences	Absolute	.195	.130
	Positive	.192	.074
	Negative	-.195	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.870	.624
Asymp. Sig. (2-tailed)		.435	.830
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel output normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,435 dan pada kelas kontrol sebesar 0,830 sehingga lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data angket berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Tabel 4.9 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas III-B (kelas eksperimen)		Kelas III-A (kelas kontrol)	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AMA	90	AO	80
2	ALA	85	AR	75
3	AZS	95	ARN	75
4	DSDW	75	ANR	80
5	DYUR	95	ABHA	65
6	FAA	100	AFAM	70
7	IAUK	85	FBA	85
8	JDC	95	KMR	85
9	KRU	75	KOD	75
10	LMRS	75	MW	75
11	MAAH	95	MITA	85
12	MCW	80	MMFI	80
13	MFA	75	MFR	75
14	MR	85	MJH	85
15	NN	75	MKS	75
16	REM	95	MSF	85
17	ROM	100	MFA	90
18	APCN	90	PAAN	90
19	SBS	85	RAP	85
20	AFA	75	SMS	65
21			YFA	65
22			MNN	75
23			MAWHU.	90

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Post Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		20	23
Normal Parameters ^a	Mean	86.25	78.70
	Std. Deviation	9.159	7.865
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.180
	Positive	.190	.159
	Negative	-.180	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		.851	.863
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463	.446

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel output uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,463 dan pada kelas kontrol sebesar 0,446 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data post tes dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas pada data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan Anova 2 jalur. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya >

0,05, sedangkan jika taraf sigifikasinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan Anova 2 jalur bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer SPSS 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.184	1	41	.671

Dari tabel output uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,671. Nilai *Sig.* $0,671 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.026	1	41	.317

Dari tabel output uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,317. Nilai *Sig.* $0,317 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogeny. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan Anova 2 jalur dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan Anova 2 jalur (MANOVA).

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar belajar Akidah Akhlak peserta didik dan pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0*, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan di uji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar (Akidah Akhlak)

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi belajar (Akidah Akhlak) kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan.

H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi belajar belajar (Akidah Akhlak) kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan.

2) Hasil Belajar (Akidah Akhlak)

H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap hasil belajar (Akidah Akhlak) kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan.

H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan media audio visual

terhadap hasil belajar (Akidah Akhlak) kelas III MI

Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar (Akidah Akhlak)

Hasil analisa *t-test* terhadap motivasi belajar (Akidah Akhlak) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Output Uji T-Test Motivasi Belajar (Akidah Akhlak)

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
motivasi belajar	.184	.671	2.230	41	.031	7.528	3.376	.710	14.346
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			2.220	39.338	.032	7.528	3.391	.671	14.385

Dari tabel output uji *t-test* motivasi belajar (Akidah Akhlak) peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,031, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi belajar (Akidah Akhlak) kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar (Akidah Akhlak)

Tabel 4.14 Output Uji T-Test Hasil Belajar (Akidah Akhlak)

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.026	.317	2.911	41	.006	7.554	2.595	2.313	12.796
	Equal variances not assumed			2.879	37.768	.007	7.554	2.624	2.242	12.867

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar Akidah Akhlak diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,006. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,006 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap hasil belajar (Akidah Akhlak) kelas III MI

Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan. Adapun langkah-langkah uji t-test hasil belajar menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar (Akidah Akhlak) kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS* 16.0 yaitu Uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut

H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar (Akidah Akhlak) peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan.

H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar (Akidah Akhlak) peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS

16.0:

Tabel 4.15 Output Multivariat Test^b

Multivariate Tests^c

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.995	4.109E3 ^a	2.000	40.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	4.109E3 ^a	2.000	40.000	.000
	Hotelling's Trace	205.447	4.109E3 ^a	2.000	40.000	.000
	Roy's Largest Root	205.447	4.109E3 ^a	2.000	40.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.293	8.288 ^a	2.000	40.000	.001
	Wilks' Lambda	.707	8.288 ^a	2.000	40.000	.001
	Hotelling's Trace	.414	8.288 ^a	2.000	40.000	.001
	Roy's Largest Root	.414	8.288 ^a	2.000	40.000	.001

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + kelas

Dari tabel output uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Rooy Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi lebih kecil dai 0,05 yaitu 0,001 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Rooy Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar (Akidah Akhlak) kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah

Tenggur Rejotangan. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi belajar (Akidah Akhlak) peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan.</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi belajar (Akidah Akhlak) peserta</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> (2-tailed) adalah 0,031	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi belajar (Akidah Akhlak) peserta didik kelas II MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan

Bersambung . . .

Lanjutan. . .

	didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan.				
2.	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap hasil belajar (Akidah Akhlak) peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap hasil belajar (Akidah Akhlak) peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> (2-tailed) adalah 0,006	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap hasil belajar (Akidah Akhlak) peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan
3.	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar (Akidah Akhlak) peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar (Akidah Akhlak) peserta</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,001	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar (Akidah Akhlak) peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan

Bersambung. . .

Lanjutan. . .

didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur				
--	--	--	--	--

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak, pengaruh media audio visusla terhadap hasil belajar Akidah Akhlak dan pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak materi Membiasakan Akhlak Terpuji peserta didik kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

Ketiga nilai variabel diatas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil tabel 4.16, yaitu tabel rekapitulasi hasil hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,031. Menunjukkan bahwa media audio visual mempengaruhi motivasi belajar kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung karena nilai *Sig. (2-tailed)* menunjukkan $0,031 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.
- 2) Dari hasil tabel 4.16, yaitu tabel rekapitulasi hasil hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,006. Menunjukkan bahwa media audio visual mempengaruhi hasil belajar kelas III di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung karena nilai *Sig. (2-tailed)*

menunjukkan $0,006 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

- 3) Dari hasil tabel 4.16, yaitu tabel rekapitulasi hasil hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Anova 2 jalur diperoleh *Sig.* sebesar 0,001. Menunjukkan bahwa media audio visual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar kelas III, hal ini dibuktikan bahwa uji Multivariate menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Rooy Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai *Sig.* $0,001 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media lainnya.